

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyini, I. A. (2019). *Caste System Of Hindu Community In Bali: Historical Juridical Perspective*.[https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Suku\\_Bali](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Suku_Bali)
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik* (10 Revisi). Rineka Cipta.
- Djam'an Satori, A. K. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Effendy. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. PT. Citra Aditya Bakti.
- Efrita, N. (2015). *Fungsi Komunikasi*.
- Fernanda, P. Y. (2022). *Etnis Bali Lebu Di Desa Wanabakti Batumarta VII*.
- Hafid, A., & Raodah, R. (2019). Makna Simbolik Tradisi Ritual Massorong Lopi-Lopi Oleh Masyarakat Mandar Di Tapango, Kabupaten Polman, Provinsi Sulawesi Barat. *Walasuji : Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 10(1), 33–46. <https://doi.org/10.36869/wjsb.v10i1.37>
- Isnaeni, A. N. (2020). Nilai-Nilai Dan Makna Simbolik Tradisi Sedekah Laut Di Desa Tratebang Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. *Universitas Diponegoro Semarang*.
- Kaelan. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner* (Paradigma).
- Kristanto, M. Retracted (2016). Simbol Mantaa Duku': Suatu Kajian Kritis tentang Simbol Mantaa Duku'pada Upacara Rambu Solo'di Tana Toraja.*Jurnal Teologi*, 1(1), 61-83.
- Kusumawati, T. I. (2016). Komunikasi Verbal Dan Nonverbal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2).
- Kuswarno, E. (2019). *Etnografi Komunikasi : suatu pengantar dan contoh penelitiannya* (2 (ed.)). Widya Padjajaran.
- Lexy J. Moleong. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (40th ed.). Pt Remaja Rosdakarya Offset.
- Liliweri, A. (2013). *Dasar - Dasar Komunikasi Antar Budaya* (Cetakan VI. Pustaka Pelajar.
- Littlejohn&Karen. (2009). *Teori Komunikasi* (9 (ed.)). Salemba Humanika.

- Lutfi, M. (2016). "Upaya Meningkatkan Komunikasi Antar Budaya dengan Tujuan Harmonisasi Hegemonitas Warga." *Network Media*, 1(224), 1–16
- Mohammad Dokhi. (2016). Analisis Kearifan Lokal Ditinjau dari Keragaman Budaya. *Pusat Data Dan Statistik Pendidikan Dan Kebudayaan (PDSPK)*, 1–67.
- Moleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu komunikasi : suatu pengantar* (10th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Nakayama, Martin, J. N. and T. K. (2003). *Intercultural Communication in Contexts*. United States: The McGraw-Hill.
- Nakayama, M. (2007). *Intercultural Communication in Context*. Mc Graw Hill.
- Nasrullah, R. (2012). *komunikasi dan budaya di era budaya siberia* (1st ed.). kencana.
- Natsir, M. J. (2016). Komunikasi AntarBudaya. *Komunikasi AntarBudaya Di Kalangan Mahasiswa Etnik Papua Dan Etnik Manado Di Universitas Sam Ratulangi Manado*, V(3).
- Ngurah, M. (2006). *Buku Pendidikan Agama Hindu Untuk Perguruan Tinggi* (Paramita (ed.); p. 29).
- Pasek Swastika, I. K. (2009). *Caru* (pp. 56–68). Pustaka Bali Post.
- Pujileksono, S. (2015). *Metode penelitian komunikasi kualitatif*. Intrans Publishing.
- Putra, D. A., Rosihan, A., & Virgiana, B. (2021). Analisis Makna Simbolik Tradisi Nyakak Dan Nyirok Pada Prosesi Pernikahan Masyarakat Etnis Komering Desa Kota Baru Barat Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. *Jurnal MASSA*, 2(1), 1-14.
- Rohim, S. (2009). *Teori Komunikasi Antarbudaya ( Perspektif; Ragam; & Aplikasi )*. Rineka Cipta.
- Samovar, L. A., Porter, R. E., & McDaniel, E. R. (2010). *Komunikasi lintas budaya : communication betwen culture* (7th ed.). Salemba Humanika.
- Shoelhi, M. (2015). *Komunikasi Lintas Budaya Dalam Dinamika Komunikasi Internasional* (Cet 1). Simbiosis Rakatama Media.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (10th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (27th ed.). Alfabeta, CV.
- Sukrawati, N. M. (2019). Acara Agama Hindu (Hindu Religious Events). In *University of Hindu Indonesia*.
- Sulissusiawan, A. (2015). Makna Simbolik Pantun dalam Tradisi. *Litera*, 14(1), 134–147.
- Supra, I. W. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Upacara Pitra Yadnya Massal*. Universitas Udayana.
- Tristaningrat, M. A. N. (2019). Analisis Panca Yadnya dalam Konteks Saguna Brahman dalam Menciptakan Aktifitas Sosial dan Budaya. *Maha Widya Bhuwana*, 2, 1.
- West & Turner. (2008). *Pengantar teori komunikasi* (M. N. D. Maer (ed.)). Salemba Humanika.
- Yongki, P. (2022). *Analisis Makna Simbolik Pada Tradisi Piodalan Etnis Bali Lebu Di Desa Wanabakti Batumarta VII Ogan Komereng Ulu Timur*. Skripsi. Baturaja: Universitas Baturaja.
- Yusuf, M. (2020). *Bhuta Yadna Sebagai Ajang Pelestarian Alam Di Bali*. *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 16(1).  
<https://doi.org/10.14421/rejusta.2020.1601-07>

## PANDUAN WAWANCARA

(Interview Guide)

### A. Tujuan

Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang makna simbolik dalam Tradisi Mecaru yang dilakukan masyarakat Etnis Bali di Desa Makarti Jaya Sp.6 Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

### B. Pembatasan Materi

Dalam melakukan wawancara peneliti membatasi materi pada :

No	Konsep	Pertanyaan
1	<i>Mind</i> (Pikiran)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa yang anda ketahui tentang Tradisi Mecaru?</li><li>2. Apa alasan anda untuk mengikuti prosesi yang ada dalam Tradisi Mecaru?</li></ol>
2	<i>Self</i> (Diri)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah anda mengetahui makna dari pelaksanaan Tradisi Mecaru?</li><li>2. Bagaimana anda memahami simbol yang ada pada Tradisi Mecaru?</li><li>3. Simbol verbal dan nonverbal apa saja yang terdapat pada Tradisi Mecaru?</li></ol>
3	<i>Society</i> (Masyarakat)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam Tradisi Mecaru?</li><li>2. Bagaimana pandangan masyarakat luar tentang Tradisi Mecaru?</li></ol>

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : I Komang Darka  
Umur : 55 tahun  
Alamat : Desa Makarti Jaya  
Tanggal : 18 Oktober 2023/pukul 19:00 WIB

P/I	Hasil Wawancara
Peneliti	Om Swastiastu, selamat malam pak, maaf mengganggu waktunya, saya Ni Ketut Sri Wahyuni dari universitas Baturaja ingin melakukan wawancara untuk data penelitian saya pak, apakah bapak bersedia?
Informan	Om swastiastu, iya boleh.
Peneliti	Baik pak terimakasih, bagaimana kabar bapak komang hari ini?
Informan	Astungkare becik atau baik, sehat nak
Peneliti	Baik pak untuk pertanyaan pertama apa yang bapak ketahui tentang tradisi mecaru?
Informan	Jadi pada intinya tentang tradisi mecaru adalah kata dari kata caru itu artinya bagus, cantik dan indah. Jadi dalam kata caru yang cantik, indah dan bagus ini mendapat kesimpulan mecaru itu artinya mempercantik atau mengharmoniskan segala sesuatu yang ada di alam semesta ini.
Peneliti	Lanjut ke pertanyaan berikutnya, apa yang bapak ketahui tentang tahapan pelaksanaan prosesi dari tradisi mecaru etnis bali di desa makarti jaya ini?
Informan	Jadi tentang tahapan mecaru kita harus tahu mecaru itu agar bagaimana fungsinya apa tujuannya apa dan maksudnya apa. Jadi mecaru adalah mengharmoniskan hal-hal negative yang dari bhuana agung dan bhuana alit yang mana bhuana agung adalah alam semesta ini yang mana namanya bhuana alit adalah badan kita sendiri ini, itu lah yang perlu kita harmoniskan dengan cara ritual-ritual yang di sebut mecaru.
Peneliti	Baik bapak, tadi kan kita bahas tentang mecaru nah bagaimana sih proses terciptanya tradisi mecaru etnis bali di desa makarti jaya ini?

Informan	<p>Mecaru yang ada di desa adat widya sawitri di desa makarti jaya itu sudah tercantum di dalam weda, dimanapun kita berada itu harus tetap bagus, indah dan harmonis , harmonis dengan alam, harmonis dengan lingkungan, harmonis dengan semua yang ada dialam semesta ini. Tapi di dalam mecaru itu ada fungsi apa yang perlu di netralisirkan dan diharmoniskan, seperti membuat bangunan rumah karena dulunya mungkin ada hal-hal yang ghaib dalam kehidupan ini ada yang berupa nyata dan tidak nyata. Yang tidak nyata inilah seperti bhuta kala yang perlu kita harmoniskan dengan tradisi mecaru agar tidak diganggu oleh hal-hal yang negative dan hal-hal yang tidak bagus. Prosesnya itu dilakukan pada rangkaian suatu kegiatan yadnya, jadi ada beberapa bagian yadnya salah satunya adalah di sebut dengan bhuta yadnya untuk melakukan penetralan dari suatu tempat dengan menggunakan banten caru.</p>
Peneliti	<p>Apakah tradisi mecaru yang dilaksanakan etnis bali di desa ini memiliki perbedaan dengan yang dilaksanakan sesuai kitab weda?</p>
Informan	<p>Kalau tradisi mecaru ini pada intinya di dalam weda itu tidak ada perbedaan dimanapun dilaksanakannya tradisi mecaru itu pada simbol-simbol tentang maksud, tujuan dan sarannya sama saja. Mungkin karena agama hindu itu mempercayai desa klapatra, desa kalaptra itu adalah keadaan dalam daerah itu sendiri jadi perbedaannya misalnya menurut keadaan daerah itu sendiri tidak bisa sama dengan di bali karena di bali sarannya lebih lengkap tapi di daerah-daerah seperti desa adat widya sawitri di desa makarti jaya ada bedanya, akan tetapi makna dan tujuannya sama saja. Makna dari tradisi mecaru ini tidak hanya sekedar untuk menjaga keharmonisan antara manusia dengan alam saja, melainkan pada hakikatnya untuk merawat lima unsure alam yang disebut dengan panca mahabhuta yakni tanah, air, udara, api, dan ether. Karena kita ini hidup dari sari-sari bumi sepantasnya kita kembalikan dengan wujud mempersembahkan upacara-upacara karena sudah diberi kehidupan agar tetap harmonis, jadi dari ibu pertiwi karena kita mengambil bahan makanan dan segala macam maka dari itu wujud dari rasa terimakasih kita adalah dengan melaksanakan tradisi mecaru. Dalam bhuana alit unsure badan ini semua dari panca mahabhuta, dari zat padatnya kita berasal dari tanah, zat cairnya hamper 70% badan kita dari zat cair, bayu atau udaranya kalau manusia tidak ada udaranya berarti tidak ada kehidupan atau meninggal kalau lebih juga udaranya mungkin akan jadi penyakit dan hal-hal lainnya. Jadi jika tidak diharmoniskan mungkin hal-hal</p>

	buruk akan terjadi, maka dari itu masyarakat Etnis Bali dimanapun mereka tinggal akan tetap melaksanakan tradisi mecaru ini.
Peneliti	Baik bapak selanjutnya nilai apa saja sih yang terkandung dalam tradisi mecaru di desa ini?
Informan	Jadi Nilai-nilai yang terkandung di dalam Tradisi Mecaru ini adalah untuk mempererat rasa persaudaran Etnis Bali di Desa Makarti Jaya karena untuk melaksanakan Tradisi Mecaru ini memerlukan biaya dan tenaga. Pelaksanakan tradisi ini sebagai bentuk agar manusia senantiasa menjaga lingkungannya. Tradisi ini di maksudkan untuk manusia agar terhindar dari hal-hal buruk karena kita hidup berdampingan dengan makhluk-mahluk lainnya maka dari itu tradisi mecaru ini dilaksanakan
Peneliti	Baik bapak mungkin itu saja yang saya tanyakan, saya ucapkan terimakasih atas waktunya pak. Saya akhiri dengan parama shanti om santi santi santi om
Informan	Baik nak Om santi santi santi om

**Desa Makarti Jaya, 20 Oktober 2023**

**Informan penelitian 1**

**I Komang Darka**

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Gede Sarjana  
Umur : 35 Tahun  
Alamat : Desa Makarti Jaya  
Tanggal : 20 Oktober 2023/pukul 19.00 WIB

P/I	Hasil Wawancara
Peneliti	Om Swastistu, selamat malam pak, maaf mengganggu waktunya, saya Ni Ketut Sri Wahyuni dari universitas Baturaja ingin melakukan wawancara untuk data penelitian saya pak, apakah bapak bersedia?
Informan	Om swastiastu, silahkan apayang mau ditanyakan.
Peneliti	Baik bapak, pertama-tama nih apasih yang bapak ketahui tentang tradisi mecaru di desa ini?
Informan	Tradisi mecaru itu adalah kesimpulan dari pada yadnya yang di sebut bhuta yadnya, jadi bhuta yadnya itu perlu kita mengadakan yang disebut dengan pecaruan.
Peneliti	Selanjutnya pak apa saja prosesi dan tahapan-tahapan dalam tradisi mecaru?
Informan	Prosesi dan tahapan-tahapan yaitu dengan dilaksanakan pecaruan yang pertama kita siapkan untuk perlengkapan adalah sanggah cucuk dulu. Itu yang pertama kita sediakan terus yang kedua kita menyediakan ayabannya berupa yaitu pejati, sorohan pecaruan, dan ketiga yaitu kita mempersiapkan ayam dari segi manca warnanya yang disebut manca warna itu adalah brumbun, selem, biying, kelawu, dan putih.
Peneliti	Baik bapak, kan tadi ada yang namanya sanggah cucuk, apasih makna dan fungsi sanggah cucuk tersebut?
Informan	Makna dan fungsi dari sanggah cucuk tersebut adalah untuk tempat penyanggran ibu pertiwi dan wadah untuk sarana banten.
Peneliti	Selanjutnya bagaimana sih pak cara memaknai ayam tersebut bisa digunakan dalam banten caru?
Informan	Untuk cara memaknai itu masing-masing membawa posisi satu yang disebut brumbun itu posisinya di tengah, yang putih di

	sebelah timur, yang hitam disebelah selatan, terus yang kuning sebelah barat dan yang kelau disebelah utara.
Peneliti	Dengan perkembangan zaman apakah ada perubahan yang terjadi pada tradisi mecaru ini?
Informan	Selama ini tidak ada tetap itu-itu saja yang kami laksanakan dalam tradisi pecaruan.
Peneliti	Baik bapak selanjutnya, pertanyaan mengenai apasih simbol dari komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal apasaja yang terdapat pada tradisi mecaru ini?
Informan	Kalo tradisi mecaru ini dalam verbal yaitu seperti mantram-mantram yang diucapkan oleh jro mangku dan juga kekawin-kekawin yang di lagukan oleh krame khususnya dan untuk nonverbal adalah simbol dari pada bebantenan ayaban.
Peneliti	Baik bapak, apakah setiap prosesi tradisi mecaru akan tetap dipertahankan sebagai salah satu adat kebudayaan tradisi etnis bali di desa makarti jaya ini?
Informan	Iya memang itu akan tetap kami pertahankan karena itu adalah kewajiban kami sebagai orang hindu mengadakan yang disebut dengan pecaruan.
Peneliti	Pertanyaan terakhir pak, bagaimana sih bapak bisa memahami makna atau simbol yang ada pada tradisi mecaru ini?
Informan	Karena berdasarkan itu kami juga mempelajari sedikit adanya buku dan juga pada orang-orang tua zaman dulu dan juga begitu ada sulinggih-sulinggih yang memberikan pencerahan khususnya pada umatnya masing-masing.
Peneliti	Baik bapak terimakasih, itu saja yang saya tanyakan saya ucapkan terimakasih karena bapak sudah meluangkan waktunya dalam sesi wawancara malam ini. Saya akhiri dengan parama shanty om santi santi om
Informan	Baik sama-sama, om santi santi santi om

**Desa Makarti Jaya, 20 Oktober 2023**

**Informan penelitian 2**

**Gede Sarjana**

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ni Luh Metri  
Umur : 47 Tahun  
Alamat : Desa Makarti Jaya  
Tanggal : 20 Oktober 2023/pukul 14:00 WIB

P/I	Hasil Wawancara
Peneliti	Om swastiastu, selamat pagi bu, maaf mengganggu waktunya, saya Ni Ketut Sri Wahyuni dari universitas Baturaja ingin melakukan wawancara untuk data penelitian saya buk, apakah ibu bersedia?
Informan	Om swastiastu, okee silahkan.
Peneliti	Baik ibu bagaimana kabarnya hari ini bu?
Informan	Astungkare sehat
Peneliti	Sebelumnya disini saya akan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai tradisi mecaru, apakah ibu sudah siap. Jadi kita masuk ke sesi Tanya jawab ya ibu, disini kita memakai bahasa bali saja ya bu biar lebih santai.
Informan	Siappp, iyaa boleh
Peneliti	Ne ade pertanyaan ani pertama ape ani ibu ketahui tentang tradisi mecaru di desa ne?
Informan	Tradisi mecaru ne to sube ade uling pidan. Mecaru ne adalah tradisi membersihkan lingkungan uling pengaruh jelek bhuta kale.
Peneliti	Pertanyaan ne kedua banten ape dogen ani meanggo di tradisi mecaru ne to?
Informan	Banten tradisi mecaru amen di sanggah cucuk nganggo banten peras pejati men di beten banten sorohan adane lengkap ajak olaha-olahan siap.
Peneliti	Men to artine ape mek luh kan di sanggah cucuk e to caru ape ani biase anggone?
Informan	Men di sanggah cucuk tergantung jani caru ape men caru panca sato lime berate siap ne to tergantung dari olahan siap jak ide betare men misal ne putih berarti iswara, men barak brahma amun ani putih siungan maha dewa men ani selem berarti wisnu men ditengah berarti siwa.

Peneliti	Kan tuni ade ani nama ne banten pejati, nah ape dogen ani makna ajak simbol ani ade dibanten pejati ne to?
Informan	Amen di banten pejati kana de daksine, amen isin daksine berarti baas simbol kehidupan, porosan simbol tri murti, amun nyuh ne simbul lapisan kehidupan jak yeh kehidupan, taluh arti ne kehidupan.
Peneliti	Ade sing perbedaan banten caru ne dini ajak banten caru ani di bali?
Informan	Sing ade nak patuh dogen karena dije gen anak baline ngoyong banten caru ne to gen ani kal meanggo nak to mase merupakan tradisi turun temurun.
Peneliti	Jadi kan kene to karena to kebiasaan ape memang mule termasuk ke dalam runtutan acarane to?
Informan	To be kewajiban care piodalan harus melakukan mecaru malu karena wajib dan harus dilakukan.
Peneliti	Kan be liu ne metakon-takon ajak me luh jani kengken si cara ne mek luh adi bise memahami simbol ani ade di tradisi ne?
Informan	Karena makna banten ne to be ade di kitab weda jadi tiang sebagai serati banten setidaknya sube memahami isi banten ne to.
Peneliti	Baik ibu mungkin itu saja yang saya tanyakan terimakasih buk telah meluangkan waktunya saya akhiri dengan para santi om santi santi om
Informan	Sama-sama nak

**Desa Makarti Jaya, 20 Oktober 2023**

**Informan penelitian 3**

**Ni Luh Metri**

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Made Merta Budiasa  
Umur : 52  
Alamat : Desa Makarti Jaya  
Tanggal : 20 Oktober 2023/pukul 20:00 WIB

P/I	Hasil Wawancara
Peneliti	Om swastiastu, selamat malam pak, maaf mengganggu waktunya, saya Ni Ketut Sri Wahyuni dari universitas Baturaja ingin melakukan wawancara untuk data penelitian saya pak, apakah bapak bersedia?
Informan	Om swastiastu, iyaa silahkan.
Peneliti	Bagaimana pendapat bapak mengenai tradisi mecaru di desa makarti jaya?
Informan	Saya mengenal Tradisi Mecaru ini dari masih kecil, karena tradisi ini sudah lama dilaksanakan oleh leluhur atau orang tua jaman dahulu, karena tradisi ini sebagai bentuk untuk penetralan lingkungan agar terhindar dari gangguan hal-hal yang bersifat negatif, sudah menjadi kewajiban generasi selanjutnya untuk tetap melaksanakan tradisi mecaru ini agar tidak lupa untuk menjaga alam agar tetap harmonis.
Peneliti	Apakah setiap proses tradisi mecaru Etnis Bali Desa Makarti Jaya memiliki makna?
Informan	Tentu saja setiap proses tradisi mecaru terdapat makna yang terkandung di dalamnya, pada dasarnya pelaksanaan tradisi ini merupakan bentuk upacara ritual dan sakral pasti terdapat makna pada setiap proses pelaksanaan tradisi mecaru ini karena dari makna tersebut masyarakat etnis bali bisa memahami arti dalam pelaksanaan tradisi ini dan mengamalkan nilai nilai yang terkandung dalam Tradisi Mecaru.
Peneliti	Kalau saya boleh tau apa alasan bapak untuk terus mengikuti setiap rangkaian dalam tradisi mecaru?
Informan	Karena sudah menjadi kewajiban dari umat hindu untuk terus melaksanakan tradisi mecaru ini yang merupakan tradisi yang dilaksanakan secara turun temurun dari generasi ke generasi.

Peneliti	Baik bapak dan ini pertanyaan terakhir bagaimana bapak bisa memahami tradisi mecaru tersebut?
Informan	Yang jelas karena sudah terbiasa mengikuti setiap rangkaian dari tradisi mecaru tersebut saya bisa memahami dari tradisi mecaru tersebut.
Peneliti	Baik bapak mungkin itu saja yang ingin saya tanyakan terimakasih atas jawaban dan waktunya om santi santi santi om
Informan	Iya sama-sama, om santi-santi santi om

**Desa Makarti Jaya, 20 Oktober 2023**

**Informan penelitian 4**

**Made Merta Budiasa**

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Dian Novitasari, M.I.Kom  
Umur : 30  
Alamat : Baturaja  
Tanggal : 03 November 2023/pukul 14:00 WIB

P/I	Hasil Wawancara
Peneliti	Selamat sore ibu, maaf mengganggu waktunya, saya Ni Ketut Sri Wahyuni dari program studi ilmu komunikasi ingin melakukan wawancara untuk tugas akhir saya bu, apakah bapak bersedia?
Informan	Soree, iya silahkan
Peneliti	Apa yang ibu ketahui tentang komunikasi budaya?
Informan	ya komunikasi budaya adalah komunikasi yang terjadi diantara orang-orang yang memiliki kebudayaan yang berbeda bisa beda ras, etnik, atau sosial ekonomi. Kebudayaan merupakan cara hidup yang berkembang dan di anut oleh masyarakat serta berlangsung dari generasi ke generasi.
Peneliti	Selanjutnya bu, menurut ibu apa itu teori interaksi simbolik?
Informan	Teori interaksi simbolik itu pada intinya bagaimana kita membuat makna itu bisa di temukan dan disepakati, karena di tatarannya ada mind, self, dan society. Jadi makna itu tidak serta merta muncul dan kita langsung tau, pikiran kita keluarkan dari keluarkan kita sepakati bersama-sama sampai akhirnya tradisi ini juga mungkin dulu dari awalnya kenapa harus di lakukan mecaru, karena ya pada awalnya mungkin sering kali terjadi energy negative saat apa sehingga di pertimbangkan bahwa kita perlu melakukan pembersihan dulu sebelum terjadinya ritual sehingga tidak di ganggu dan sebagainya makanya akan disepakati dulu apa yang biasanya di ritualkan, biasanya apa si yang akan diberikan dalam bentuk sesajen tergantung mau dikasi siapa.
Peneliti	Menurut ibu apa yang harus dilakukan sebagai pelaku komunikasi sebagai generasi muda agar tetap ikut mengenalkan dan melestarikan tradisi mereka?
Informan	Kalau generasi muda seperti kalian terlibat dalam kegiatan-kegiatan budaya harus di berikan pemahaman-pemahaman dan dijelaskan bahwa gunanya untuk ini dan manfaatnya untuk ini tentunya dengan bahasa yang sesuai dengan orang yang mau kita dekati, kalau berbicara dengan

	remaja yang kategorinya anak-anak pendekatannya tidak sama atau dengan orang dewasa pendekatannya berbeda.
Peneliti	Selanjutnya bu, sebagai pengamat komunikasi menurut ibu kenapa komunikasi itu penting dalam budaya?
Informan	Ya komunikasi itu penting dalam budaya karena kita tidak hanya menerima pasti butuh pertukaran butuh interaksi kenapa ini harus begini gimana kalo gak dilakukan seperti ini itulah pentingnya komunikasi untuk bisa menyampaikan dari pendekatan persuasive. Makanya komunikasi itu menjadi sesuatu yang menjembatani apa yang terjadi dalam budaya tadi.
Peneliti	Baik bu mungkin itu saja yang ingin saya tanyakan terimakasih atas jawaban dan waktunya, selamat sore.
Informan	Iya sama-sama.

**Baturaja, 03 November 2023**

**Informan penelitian 5**

**Dian Novitasari, M.I.Kom**

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara bersama Informan 1 pemangku adat di Desa Makarti Jaya



Wawancara bersama Informan 2 pengurus adat di Desa Makarti Jaya



Wawancara bersama Informan 3 serati atau tukang banten di Desa Makarti Jaya



Wawancara bersama Informan 4 warga Etnis Bali di Desa Makarti Jaya



Wawancara bersama Informan 5 Akademisi Dosen Universitas Baturaja